

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
GRAHA MEDIA KOMUNIKASI DI PALEMBANG

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

TUGAS AKHIR

PROJEL STUDI ARSITEKTUR

sebagai salah satu syarat untuk mencapai

Gelar Sarjana Arsitektur



Dijjukan oleh :

RAKHM PRATIWI

03051006019

Dosen Pembimbing : Wicentiy Triyuh, ST.MT

Program Studi Arsitektur

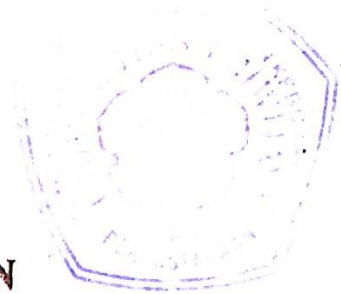
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik

Universitas Sepuluh Nopember

2019

k. 27665/231089

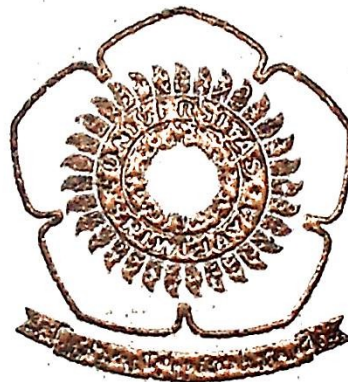
S
090.7
Pak
P
C-130560
2013



**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
GRAHA MEDIA KOMUNIKASI DI PALEMBANG**

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Arsitektur**



Diajukan oleh :

RAKHMI PRATIWI

03081006019

Dosen Pembimbing : Wienty Triyuli, ST.MT

**Program Studi Arsitektur
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya**

2013

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir dengan judul

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
GRAHA MEDIA KOMUNIKASI DI PALEMBANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Pendidikan Sarjana (S1)

Pada Program Studi Teknik Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas Sriwijaya

Oleh :

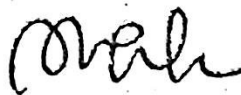
RAKHM PRATIWI

03081006019

Indralayz, Januari 2013

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Wienty Triyuli, ST, MT

NIP.197705282001122002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Sriwijaya



Wienty Triyuli, ST, MT

NIP.197705282001122002

ABSTRACT
PLANNING AND DESIGN
GRAHA MEDIA COMMUNICATIONS IN PALEMBANG

By : Rakhmi Pratiwi (03081006019)

The process requires communication medium called the Media Communications. Communications Media includes print media (newspaper, magazines) and electronic media (radio and television). The presence of Graha Media Communications is expected to facilitate activities associated with the development of communication media.

Broad tread design Graha Media Communications is $\pm 2,5$ Ha. With a building area available, can provide facilities such as office space organization of PWI (Indonesian Journalist Association), a training room and broadcast journalism, exhibition halls communications media tools, plaza and amphitheater. So that this place can be used as a place to do activities for journalist and people who want to learn about science journalism and broadcasting in the city of Palembang

Keywords : media communication, journalism, broadcasting

ABSTRAK
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
GRAHA MEDIA KOMUNIKASI DI PALEMBANG
Oleh : Rakhmi Pratiwi (03081006019)

Proses komunikasi memerlukan media yang disebut dengan Media Komunikasi. Media komunikasi ini meliputi media cetak (koran, majalah) dan media media elektronik (radio dan televisi). Kehadiran Graha Media Komunikasi diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan berkembangnya media komunikasi.

Luas tapak perencanaan Graha Media Komunikasi ini adalah $\pm 2,5$ Ha. Dengan luas bangunan yang tersedia, dapat menyediakan fasilitas seperti ruang kantor organisasi PWI (Persatuan Wartawan Indonesia), ruang pelatihan bidang jurnalistik dan penyiaran, ruang-ruang pameran alat media komunikasi, plaza serta ampiteater. Sehingga tempat ini dapat dijadikan sebagai tempat melakukan aktivitas bagi para jurnalis serta masyarakat yang ingin belajar mengenai ilmu jurnalistik dan penyiaran di kota Palembang

Keyword : media komunikasi, jurnalistik, penyiaran

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur
Universitas Sriwijaya



Wienty Triyuli, ST. MT.
NIP. 197705282001122002

Indralaya, 14 Januari 2013
Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Wienty Triyuli, ST. MT.
NIP. 197705282001122002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rakhmi Pratiwi
Nim : 03081006019
Fakultas/Program : Teknik / S1
Program Studi : Arsitektur
Alamat : Jln. Lintas Palembang-Indralaya, Pondok ria
mandala no. B2 KM 32, Indralaya, Ogan Ilir

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya yang berjudul:

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

GRAHA MEDIA KOMUNIKASI DI PALEMBANG

Merupakan judul orisinal dan bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir / sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan akan saya pertanggung jawabkan.

Palembang, Januari 2013



Rakhmi Pratiwi

NIM. 03081006019

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan segala pertolongan dan kemampuan kepada kita sehingga mampu menjalani realitas kehidupan lahir batin di dunia.

Penulis bersyukur telah menyelesaikan Landasan Konseptual Tugas Akhir ini dengan judul Perencanaan dan Perancangan Graha Media Komunikasi di Palembang. Tulisan ini dimaksudkan untuk memasuki studio tugas akhir dan menyelesaikan S-1 Teknik Arsitektur.

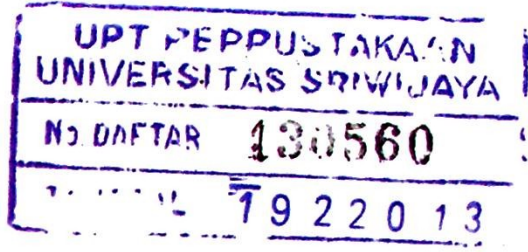
Selama penyusunan landasan konseptual ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan pengarahan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Kedua orang tuaku tercinta (Ir. Anggardi Cipto & Musrini) serta saudari-saudariku (mba nurin, nisa, lia, fitri) yang selalu memberikan dukungan moril, materil serta doa yang tiada henti- hentinya.
- Aprenda Susilo . Terima kasih untuk semuanya, kau penyemangatku .
- Ibu Wienty Triyuli ST,MT, selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Tugas Akhir, terima kasih telah memberikan saran, kritik dan ilmunya.
- Seluruh Dosen yang ada di Program Studi Arsitektur Unsri, terima kasih untuk ilmunya.
- Seluruh Staff Program Studi Arsitektur Unsri, terima kasih untuk segala bantuan.
- Sahabat-sahabatku di arsitek unsri (Dini, Ii, AZ) terima kasih untuk semua keceriaan, kebersamaan dan persahabatan kita. Semangat ya TA nya kalian.
- Mbak Winda, Mba' Odi, Rian, Meli, Yudha, Adel, Ptia, Fiki, Tito, Ari, Novri, Cupi, Vira, Chandra, Ade Tria, terima kasih untuk bantuannya.
- Teman-Teman Seperjuangan di Studio yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih banyak atas kebersamaan kita, keceriaan dan candaan selama ini, takkan pernah terlupakan. ☺.

- Teman-Teman Arsitek Unsri 2008, tetap semangat menjalani tahap demi tahap di arsitek.
- Dan semua yang telah membantu memberikan doa dan semangatnya.

Palembang, Januari 2013

Penulis



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....ii
Daftar Isi.....iii
Daftar Gambar.....vi
Daftar Tabel.....vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....1
1.2 Perumusan Masalah.....4
1.3 Tujuan dan Sasaran.....4
1.4 Ruang Lingkup.....5
1.5 Sistematika Penulisan.....6
1.6 Metodologi.....8
1.7 Kerangka Berfikir.....10

BAB II METODOLOGI

2.1 Azas dan Dasar Perancangan.....11
2.2 Metode Pelaksanaan Perancangan.....16

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Definisi Graha Komunikasi.....18
 3.1.1 Sejarah Perkembangan Media Komunikasi.....19
 3.1.2 Organisasi PWI (Persatuan Wartawan Indonesia).....23
3.2 Tinjauan Fungsional
 3.2.1 Fungsi Bangunan Graha Media Komunikasi.....19
 3.2.2 Tipologi Bangunan.....19
3.3 Tinjauan Bangunan
 3.3.1 Tinjauan Pameran.....27
 3.3.1.1 Jenis – jenis pameran.....27
 3.3.1.2 Tipe penunjang.....28
 3.3.1.3 Tipe eksibisi dan tipe koleksi.....28
 3.3.1.4 Sistem Pameran.....28
 3.3.1.5 Tata Pameran.....30

3.3.1.6	Standar persyaratan khusus pada galeri.....	32
3.3.1.7	Sistem pelayanan sebuah galeri.....	33
3.3.1.8	Pola sirkulasi galeri.....	33
3.3.2	Tinjauan Media Cetak	35
3.3.3	Tinjauan Media Elektronik.....	35
3.4	Tinjauan Objek Sejenis	
3.4.1	Trans Broadcast Museum	51
3.4.2	Jakarta Broadcasting School.....	53
3.4.3	Museum Penerangan TMII.....	56
3.5	Tinjauan Arsitektural	
3.5.1	Gaya Arsitektur.....	60
3.5.2	Bentukan massa dan Pola bangunan.....	62
3.5.3	Penggunaan warna.....	64
3.6	Tinjauan Lokasi Perancangan	
3.6.1	Tinjauan umum kota Palembang.....	66

BAB IV ANALISA

4.1	Analisa Fungsional.....	68
4.2	Analisa Tapak	125
4.3	Analisa Arsitektural.....	147
4.4	Analisa Struktural.....	155
4.5	Analisa Utilitas	163

BAB V KONSEP

5.1	Konsep Fungsional.....	177
5.2	Konsep Tapak	188
5.3	Konsep Arsitektural.....	185
5.4	Konsep Struktural.....	190
5.5	Konsep Utilitas	191

DAFTAR PUSTAKA.....	
---------------------	--

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 sequential circulation	33
Gambar 3.2 random circulation	34
Gambar 3.3 radial circulation	33
Gambar 3.4 linier circulation	33
Gambar 3.6 audio tape recorder	38
Gambar 3.6 mikrofon	38
Gambar 3.7 kegiatan stasiun pemancar radio	40
Gambar 3.8 ruang studio radio	40
Gambar 3.9 layout studio radio dan control romm	40
Gambar 3.10 layout studio televisi	43
Gambar 3.11 susunan ruang kontrol	34
Gambar 3.12 berbagai ruang dan kegiatan studio TV	46
Gambar 3.13 studio ruang pengendali.....	48
Gambar 3.14 ruang editing	49
Gambar 3.15 alat kerja pada stasiun TV	49
Gambar 3.16 ruang –ruang penyiaran	50
Gambar 3.17 trans broadcast museum	51
Gambar 3.18 ruang kontrol	51
Gambar 3.19 area dubbing	51
Gambar 3.20 ruang scorning	52
Gambar 3.21 ruang editing	52
Gambar 3.22 ruang studio floor	52
Gambar 3.23 interior trans broadcast museum.....	52
Gambar 3.24 ruang –ruangan pada jakarta broadcasting school	53

Gambar 3.25 museum penerangan	57
Gambar 3.26 alat komunikasi tradisional	57
Gambar 3.27 alat media cetak	57
Gambar 3.28 alat media radio	58
Gambar 3.29 alat media televisi	58
Gambar 3.30 ruang perpustakaan	58
Gambar 3.31 ruang studio mini dan radio	58
Gambar 3.32 ruang internet center	59
Gambar 3.33 ruang mini teater	59
Gambar 3.34 ruang pameran	59
Gambar 4.1 analisa view in	132
Gambar 4.2 analisa view out	132
Gambar 4.3 sintesa view out	133
Gambar 4.4 analisa klimatologi	134
Gambar 4.5 sintesa klimatologi	135
Gambar 4.6 analisa kebisingan	136
Gambar 4.7 sintesa kebisingan	137
Gambar 4.8 sintesa hujan dan drainase	139
Gambar 4.9 analisa pencapaian.....	140
Gambar 4.10 potongan jalan	141
Gambar 4.11 analisa pencapaian dan sirkulasi	143
Gambar 4.12 sintesa pencapaain dan sirkulasi	144
Gambar 4.13 sintesa vegetasi	145
Gambar 4.14 analisa zoning tapak	146
Gambar 4.15 gubahan massa pelatihan	152
Gambar 4.16 gubahan massa pameran	153
Gambar 4.17 gubahan massa penunjang	154

Gambar 4.18 analisa penggunaan jenis pondasi	157
Gambar 4.19 sistem distribusi up feed	163
Gambar 4.20 sistem distribusi down feed	164
Gambar 4.21 sistem air kotor	167
Gambar 4.22 AC Central	169
Gambar 4.23 AC Split.....	169
Gambar 4.24 skema ac split pada ruang.....	169
Gambar 4.25 ac central pada massa pameran dan serba guna	169
Gambar 4.26 lampu fresnel spotlight	171
Gambar 4.27 lampu ellipsoidal spotlight	171
Gambar 4.28 lampu follow spotlight	172
Gambar 4.29 camera light	172
Gambar 4.30 portable spotlight	172
Gambar 4.33 portable floodlight	173
Gambar 4.34 lampu TL	174
Gambar 4.35 lampu stage light move head	174
Gambar 4.39 jalur distribusi pipa air dengan hidran	180
Gambar 4.40 gypsum	181
Gambar 4.41 rockwool	182
Gambar 4.42 plywood	182
Gambar 4.43 glasswool	183
Gambar 4.44 karpet	183
Gambar 4.45 gabus/ busa peredam.....	183

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Arsitektural programing	17
Tabel 3.1	Studi preseden bangunan.....	61
Tabel 3.2	Karakteristik bentuk bangunan.....	62
Tabel 4.1	Jumlah pengunjung bangunan	74
Tabel 4.2	Analisa kegiatan organisasi PWI	86
Tabel 4.3	Analisa kegiatan pelatihan	88
Tabel 4.4	Analisa kegiatan pameran	82
Tabel 4.5	Analisa kegiatan penunjang	93
Tabel 4.6	Analisa persyaratan ruang fungsi organisasi PWI	96
Tabel 4.7	Analisa persyaratan ruang fungsi pelatihan	98
Tabel 4.8	Analisa persyaratan ruang fungsi pameran	104
Tabel 4.9	Analisa persyaratan ruang fungsi penunjang	107
Tabel 4.10	Kebutuhan luas ruang fungsi organisasi PWI	115
Tabel 4.11	Kebutuhan luas ruang fungsi pelatihan	116
Tabel 4.12	Kebutuhan luas ruang fungsi pameran	119
Tabel 4.13	Kebutuhan luas ruang fungsi penunjang	121
Tabel 4.14	Perbandingan jenis pondasi	156
Tabel 4.15	Jenis – jenis struktur bangunan	158
Tabel 4.16	Perbandingan sistem struktur atap	160



BAB I PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Dewasa ini, kehidupan manusia di dunia menjadi sangat berkembang. Seiring dengan perkembangan zaman pula, manusia dihadapkan dengan situasi dan kondisi dimana mereka harus saling berinteraksi dengan manusia lainnya, karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial. Proses interaksi antar manusia ini disebut dengan komunikasi. Secara umum, istilah komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak yang lainnya.

Teknologi dalam berkomunikasi pun selalu mengalami perkembangan dari masa ke masa. Dunia komunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan ditemukannya mesin cetak, radio dan televisi. Saat ini media cetak, radio dan televisi memiliki peranan yang cukup besar dalam masyarakat.

Media komunikasi seperti media cetak, radio dan televisi merupakan salah satu sarana untuk pengembangan kebudayaan, bukan hanya budaya dalam pengertian seni dan simbol tetapi juga dalam pengertian pengembangan tata-cara, mode, gaya hidup dan norma-norma. Media komunikasi massa sangat berperan dalam perkembangan atau bahkan perubahan pola tingkah laku dari suatu masyarakat, oleh karena itu kedudukan media komunikasi massa dalam masyarakat sangatlah penting. Dengan adanya media komunikasi massa, masyarakat yang tadinya dapat dikatakan tidak beradab dapat menjadi masyarakat yang beradab. Hal itu disebabkan, oleh karena media massa mempunyai jaringan yang luas dan bersifat massal sehingga masyarakat yang membaca tidak hanya orang-perorang tapi sudah mencakup jumlah puluhan, ratusan, bahkan ribuan pembaca, sehingga pengaruh media massa akan sangat terlihat di permukaan masyarakat.



Mengingat kedudukan media komunikasi dalam perkembangan masyarakat sangatlah penting, maka industri media komunikasi massa pun berkembang pesat saat ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya stasiun televisi, stasiun radio, perusahaan media cetak, baik itu surat kabar, majalah, dan media cetak lainnya yang ada di kota Palembang.

Di kota Palembang sendiri perkembangan media komunikasi berkembang dengan pesat, ini terlihat dari banyaknya surat kabar, stasiun radio maupun stasiun televisi. Berdasarkan data, di kota Palembang sendiri memiliki 9 stasiun televisi lokal, 10 media surat kabar, dan 24 stasiun radio yang ada di kota Palembang.

Media komunikasi seperti media cetak maupun media elektronik (radio dan televisi) erat kaitannya dengan pers atau dunia jurnalistik. Melihat perkembangan media komunikasi yang merupakan bagaian dari pers di kota Palembang, bisa terlihat dari seringnya diadakannya seminar-seminar dan workshop di bidang jurnalistik, maka PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) pusat akan berencana membentuk Sekolah Jurnalistik Indonesia (SJI) di 6 kota, dimana kota Palembang merupakan salah satu dari kota tersebut.

Berdasarkan pesatnya perkembangan di kota Palembang dan kedudukan media komunikasi yang begitu penting maka sudah selayaknya menyediakan suatu wadah sebagai pusat berkumpulnya para jurnalis dan perolehan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan kemajuan media komunikasi yang meliputi media cetak maupun media elektronik (radio dan televisi). Didalamnya terdapat berbagai fasilitas tempat perkumpulan anggota PWI dan dilengkapi dengan tempat pameran yang berisi sejarah perkembangan media komunikasi dilengkapi dengan peragaan cara kerja peralatan dari media cetak maupun media elektronik serta bagaimana proses produksi dalam sebuah siaran radio ataupun televisi, proses jurnalis yang dapat dijadikan sebagai sarana edukasi yang rekreatif.



Melihat animo masyarakat muda sekarang yang banyak tertarik di dalam dunia penyiaran dan jurnalistik maka graha media komunikasi ini dapat menjadi sarana bagi masyarakat yang tertarik terjun ke dunia media komunikasi/ jurnalis karena di Graha Komunikasi ini dilengkapi dengan tempat pelatihan di bidang penyiaran dan jurnalistik Graha ini dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi untuk pelajar dan masyarakat umum di kota Palembang.

Menggabungkan berbagai macam fungsi kegiatan organisasi jurnalis PWI dan edukasi media komunikasi yang meliputi radio dan televisi menjadi satu tempat memerlukan suatu perencanaan yang tepat agar fungsi-fungsi itu memiliki kesan kesatuan, memiliki sirkulasi yang baik, memiliki keterkaitan antar fungsi-fungsi tersebut. Kemudian bagaimana merancang sebuah bangunan Graha Media Komunikasi menjadi suatu berkumpul para jurnalistik dalam organisasi PWI sebagai tempat edukasi yang atraktif, rekreatif yang memberikan kenyamanan bagi para pengunjung melalui tampilan bentuk dan fasad yang dinamis dan fleksibel serta menciptakan tampilan bangunan yang dapat mencerminkan karakteristik dari media komunikasi, jurnalistik penyiaran itu sendiri.

1.2. Rumusan Permasalahan

Graha Media Komunikasi merupakan suatu tempat tempat berkumpulnya para jurnalis yang tergabung dalam organisasi PWI di kota Palembang yang dilengkapi dengan fasilitas yang berkenaan dengan kemajuan media komunikasi yang meliputi media cetak, media radio dan media televisi, dimana didalamnya dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendidikan pelatihan non formal di bidang jurnalistik dan penyiaran dan juga merupakan tempat pameran yang berisi sejarah perkembangan media komunikasi / pers dilengkapi dengan peragaan cara kerja peralatan dari media elektronik yang dapat dijadikan sebagai sarana edukasi yang rekreatif, dan dapat menjadi



sarana pendidikan bagi masyarakat yang tertarik terjun ke dunia media komunikasi/ jurnalis, bangunan ini menyediakan fasilitas seperti tempat pameran untuk mengetahui perkembangan sejarah media komunikasi dari masa ke masa dan sistematika kerja dari alat – alat itu sebagai sarana edukasi. Bangunan sebagai sarana edukasi jurnalistik dan penyiaran sekarang cenderung kurang dapat menampilkan bangunan yang mencerminkan kedinamisan dan terkesan kaku.

1. Bagaimana merencanakan tampilan fasad yang terkesan dinamis sesuai dengan karakter dunia jurnalistik dan penyiaran/broadcasting
2. Bagaimana merencanakan pola sirkulasi menerus yang dapat mengarahkan pengunjung dengan baik
3. Bagaimana dapat memberikan kesan satu kesatuan untuk menyatukan fungsinya sebagai sarana edukasi dari media cetak dan media elektronik yang meliputi radio dan televisi melalui penyediaan ruang bersama pada tapak maupun ruang-ruang bersama pada massa bangunan

1.4 Tujuan dan Sasaran

Tujuan :

1. Merencanakan tampilan fasad yang terkesan dinamis sesuai dengan karakter dunia jurnalistik dengan penggunaan bahan-bahan yang mudah dibentuk
2. Merencanakan pola sirkulasi menerus yang dapat mengarahkan pengunjung secara terarah
3. Memberikan kesan kesatuan pada perancangan tapak maupun ruang-ruang pada bangunan



Sasaran :

1. Menggunakan pola sirkulasi menerus yang dapat mengarahkan pengunjung langsung
2. Menggunakan bentukan ruangan yang dinamis dengan penggunaan bahan- bahan yang mudah dibentuk.
3. Menyediakan ruang bersama pada tapak seperti plaza maupun ruang-ruang bersama pada massa bangunan

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup perencanaan graha media komunikasi ini adalah :

1. Graha media komunikasi merupakan wahana yang dapat dijadikan sebagai tempat berkumpulnya para jurnalis dalam organisasi PWI dan dilengkapi dengan sarana edukasi yang rekreatif di bidang media komunikasi/jurnalistik. Fungsi utamanya sebagai tempat berkumpulnya para jurnalis di kota Palembang yang dilengkapi dengan pelatihan bidang jurnalistik penyiaran dan dengan tempat pameran media komunikasi.
2. Sasaran pengguna pada perencanaan graha media komunikasi ini adalah :
 - Para-para jurnalis di kota Palembang.
 - Masyarakat yang tertarik belajar dan terjun ke dunia jurnalistik dan penyiaran
 - Pelajar (SD, SMP, SMA)
 - Mahasiswa di kota Palembang
 - Masyarakat umum yang ingin mengetahui sejarah perkembangan media komunikasi serta ingin mengetahui bagaimana proses produksinya.
3. Bangunan ini didirikan karena belum adanya tempat khusus di bidang media komunikasi di Kota Palembang



1.6 Tahapan

Tahapan penulisan yang dipakai dalam pembahasan berikut melalui 3 (tiga) tahap yaitu :

1. Pengumpulan Data dengan melakukan kajian Studi yang terdiri dari:

- a. Studi Literatur

Mempelajari terhadap kepustakaan atau literatur yang berkaitan erat dengan teori-teori, objek, standar, data statistik serta peraturan yang berhubungan dengan perencanaan bangunan Graha Media Komunikasi.

- b. Studi Lapangan

Mengadakan pengamatan langsung terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung, mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Sekolah-sekolah broadcasting dan galeri yang telah ada.

2. Proses Analisa

Beberapa analisa yang dibahas pada perencanaan Graha Media Komunikasi di Palembang adalah sebagai berikut :

- a. Analisa Fungsional

Membahas tentang pelaku/pengguna, aktivitas yang terjadi, kebutuhan ruang /fasilitas. Hasil yang didapat dikelompokkan dalam organisasi ruang (hubungan ruang), dan besaran ruang.

- b. Analisa Tapak

Membahas analisa mengenai tapak dan lingkungan sekitar tapak, meliputi analisa pencapaian, view, orientasi, sirkulasi (kendaraan dan manusia), zoning, klimatologi dan kebisingan, sehingga didapat penzoningan pada tapak.



c. Analisa Arsitektural

Membahas tentang tampilan dan bentuk bangunan, meliputi gaya arsitektur yang dipakai, bahan (finishing), gubahan massa dan penataan *outdoor* dan *indoor* pada bangunan.

d. Analisa Struktural

Membahas analisa struktur yang dipakai pada bangunan baik struktur atas bawah, berdasarkan kondisi lahan, iklim dan ekonomi bangunan. Sehingga dihasilkan konsep perencanaan struktur yang efisien.

e. Analisa Utilitas

Membahas tentang analisa utilitas apa saja yang diperlukan baik yang terdapat di dalam bangunan maupun di luar bangunan, hal ini berkaitan langsung dengan kenyamanan dan estetika.

3. Perumusan Konsep

Konsep perancangan merupakan hasil dari proses analisa, yang meliputi:

a. Tema Perancangan

Berisi tentang landasan tema perancangan yang diperoleh berdasarkan karakteristik dunia jurnalistik

b. Tapak dan Lingkungan

Berisi tentang konsep penzoningan kawasan yang akan diterapkan pada penataan tapak dan lingkungan sekitar lokasi.

c. Ruang dan Sirkulasi

Membahas mengenai ruang-ruang dan fasilitas apa saja yang dibutuhkan serta sirkulasi pada bangunan maupun kawasan



d. Arsitektural

Konsep bentuk massa bangunan yang sesuai dengan fungsi bangunan dan bentuk tapak, penampilan bangunan sesuai merupakan perwujudan dari tema perancangan yang ingin ditampilkan berdasarkan karakteristik jurnalistik dan penyiaran.

e. Struktur

Membahas tentang struktur apa yang akan digunakan yang sesuai dengan kondisi tanah dan topografi pada site.

f. Utilitas

Membahas tentang jaringan utilitas apa yang sesuai dengan bentuk dan fungsi bangunan, serta utilitas pada tapak

1.2 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan bagian utama keseluruhan pembahasan kemudian bagian yang mencakup berbagai teori dan data yang merupakan cikal bakal dari pembahasan permasalahan yang terdiri dari data hasil wawancara, observasi dan data dari instansi terkait. Adapun Sistematika Pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan uraian secara umum mengenai Latar Belakang, Tujuan, Sasaran, Ruang Lingkup pembahasan, Metode Pembahasan, Sistematika Pembahasan dan Skematik Pemikiran.

BAB II DASAR-DASAR DAN METODOLOGI PERANCANGAN

Menguraikan mengenai azas-azas dasar perancangan dan metodologi perancangan



BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian data tentang gambaran bangunan yang akan direncanakan, studi banding, tinjauan arsitektural, gaya dan tema yang diangkat, tinjauan struktur dan utilitas serta lokasi perencanaan.

BAB IV ANALISA

Berisikan analisa lebih lanjut tentang aspek yang diperlukan dalam perencanaan dan perancangan Graha Media Komunikasi di Palembang.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Merupakan kesimpulan-kesimpulan dari seluruh hasil pembahasan masalah yang menjadi konsep dasar untuk perancangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Sri Sartono, FR.2008.Teknik Penyiaran dan Produksi Program Radio,Televisi dan Film Jilid I. Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan ; Jakarta.

Sri Sartono, FR.2008.Teknik Penyiaran dan Produksi Program Radio,Televisi dan Film Jilid II. Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan ; Jakarta.

Chiara, Joseph De and John Hancock Callendar.1983. Tie Saver Standars for Building Types. Singapore : McGraw-Hill

D.K.Ching, Francis .2000.Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Tatanan Edisi Kedua. Erlangga ; Ciracas , Jakarta.

Poerbo, Hartono.1992. Utilitas Bangunan. Jakarta : Djambatan

Frick, Heinz.1980. Ilmu Konstruksi Bangunan I. Yogyakarta : Kanisius

Neufert, Ernst.1996. Data Arsitek Jilid I. Jakarta ; Erlangga

Neufert, Ernst.2002. Data Arsitek Jilid II. Jakarta ; Erlangga

Ardianto, Drs. Elvinaro, Lukiati Komala, dkk.2007 Komunikasi Massa. Bandung : Simbiosis Rekatama Media

Hanchok,Jhon. Time Saver Standar for Building Types.

Puspantoro, Ir. Ign. .Benny.1996. Konstruksi Bangunan Gedung Tidak Bertingkat. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya

Karlen, Mark. 2006. Dasar- Dasar Desain Pencahayaan. Jakarta : Erlangga

Lord, Peter. 1996. Detail Akustik. Jakarta : Erlangga

Morrisan, MA. Operasional Stasiun Televisi.pdf

Syahrir. Lighting untuk Produksi TV.pdf

www.jakarta-broadcasting.ac.id